

## **ABSTRAKSI**

### **PENGARUH STRESS KERJA TERHADAP *BURNOUT* DENGAN STRATEGI COPING SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PEGAWAI DINAS PENATAAN RUANG KOTA SEMARANG**

Pegawai Negeri Sipil merupakan profesi yang beresiko tinggi untuk terkena stress kerja yang bersifat kronis yang sangat memungkinkan untuk dapat menimbulkan *burnout*. Untuk mengendalikannya emosi bisa dilakukan dengan banyak cara, salah satunya dengan cara strategi *coping*. Strategi *coping* merupakan suatu cara atau perilaku individu untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi coping dalam memoderasi pengaruh stress kerja terhadap *Burnout*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Penataan Ruang Kota Semarang yaitu sebesar 112 orang. Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 112 pegawai maka disebut penelitian populasi (sensus). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data adalah kuesioner. Alat analisis yang digunakan regresi berganda dan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan ; (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara stress kerja terhadap *Burnout* Dinas Penataan Ruang Kota Semarang, (2) Strategi coping dapat memoderasi pengaruh yang signifikan antara moderasi stress kerja terhadap *Burnout*

***Kata Kunci: Stress Kerja, Strategi Coping, Burnout***

## **ABSTRACT**

### **PENGARUH STRESS KERJA TERHADAP *BURNOUT* DENGAN STRATEGI COPING SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PEGAWAI DINAS PENATAAN RUANG KOTA SEMARANG**

*Civil Servants are professions that are at high risk for chronic work stress that is very possible to cause burnout. To control emotions can be done in many ways, one of them by way of coping strategies. Coping strategy is a way or individual behavior to solve a problem. This study aims to analyze coping strategies in moderating the effect of work stress on Burnout.*

*The population in this research is all employees of Department of Spatial Planning of Semarang city that is equal to 112 people. The sample size in this research is 112 employees then called population research (census). The data used in this study is the primary data. Data collection method is questionnaire. Analyzer used multiple regression and hypothesis testing.*

*Based on the results of data analysis can be concluded; (1) There is a significant influence between job stress to Burnout Department of Spatial Planning of Semarang City, (2) Coping strategy can moderate significant influence between job stress moderation work on Burnout*

***Keywords: Work Stress, Coping Strategy, Burnout***

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi coping dalam memoderasi pengaruh stress kerja terhadap *Burnout*. *Burnout* merupakan suatu keadaan dimana individu mengalami kondisi kelelahan emosional yang terjadi secara berkepanjangan dan menyebabkan perubahan sikap dan perilaku negative. *Burnout* lebih banyak terjadi pada *caregiver* dengan pengalaman yang minim karena mereka cenderung memiliki kemampuan pertahanan diri yang kurang terhadap stress. Stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Strategi *coping* merupakan penilaian yang dilakukan oleh individu baik secara kognitif, emosional, dan perilaku yang ditampilkan untuk menghadapi tekanan atau ancaman terhadap masalah pekerjaan yang dialami individu dalam organisasi. Berdasar pada kajian teori yang mendalam dan kritis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (a) Bagaimana pengaruh stress kerja terhadap *Burnout* ? (b) Bagaimana strategi coping dalam memoderasi pengaruh stress kerja terhadap *Burnout* ?. Obyek penelitian ini adalah pegawai Dinas Penataan Ruang Kota Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Penataan Ruang Kota Semarang yaitu sebesar 112 orang. Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 112 pegawai maka disebut penelitian populasi (sensus). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data adalah kuesioner. Alat analisis yang digunakan regresi berganda dan pengujian hipotesis. Data dianalisis menggunakan SPSS 22. Data identitas responden diperoleh hasil : sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebesar 74,1%, sebagian besar responden berumur 40-49 tahun, yaitu sebesar 43,8%, sebagian besar responden mempunyai pendidikan Sarjana yaitu sebesar 50%, dan sebagian besar responden mempunyai lama bekerja 20-29 tahun, yaitu sebesar 45,5%. Hasil analisis data dapat disimpulkan ; ( 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara stress kerja terhadap *Burnout* Dinas Penataan Ruang Kota Semarang, hal ini mengindikasikan bahwa semakin sulit dalam memenuhi standar layanan yang telah ditetapkan, semakin meningkat pekerjaan untuk segera diselesaikan, semakin dihambat pengembangan karir dan semakin kurang harmonis hubungan antar karyawan di instansi maka *Burnout* semakin tinggi, (2)Strategi coping dapat memoderasi pengaruh yang signifikan antara moderasi stress kerja terhadap *Burnout* hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan strategi *coping* yang efektif sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi dapat mempengaruhi terbentuknya persepsi dan respon yang positif terhadap sumber stres sehingga dapat mengurangi munculnya gejala *burnout*..